



## APRIL, DIMULAI PEMBANGUNAN FISIK DPUPKP Kota Yogya Lakukan Uji Tanah di Jembatan Kewek

YOGYA (KR) - Pemerintah Kota Yogyakarta (Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Pemukiman)- (DPUPKP) Kota Yogyakarta terus mematangkan persiapan proyek pembangunan Jembatan Kewek. Saat ini progres pengerjaan tengah difokuskan pada pemantapan data teknis dan kelengkapan dokumen pendukung. Termasuk mengambil sampel tanah keras di dua titik di Jembatan Kewek. Pengambilan sampel tanah dilakukan guna peletakan fondasi jembatan kewek baru.

"Soal adanya alat berat yang terlihat di lokasi proyek baru-baru ini digunakan untuk penyelidikan tanah (soil test). Hal ini dilakukan guna memastikan kedalaman tanah keras sebagai dasar peletakan fondasi jembatan. Kami tidak ingin spekulasi, maka pengujian dilakukan di dua titik, yakni sisi barat dan sisi timur

sungai," kata Kepala Bidang Jalan dan Jembatan DPUPKP Kota Yogyakarta, Hasri Nilam Baswari di Yogyakarta, Selasa (20/1).

Hasri mengatakan, berdasarkan hasil pengujian sementara dan data sekunder dari pembangunan jembatan di sisi utara, diketahui kedalaman tanah keras berada di kisaran 20 meter. Penambahan titik uji itu bertujuan untuk mempertegas akurasi data teknis demi keamanan struktur bangunan. Adapun soal kesiapan desain, Detail Engineering Design (DED) telah mencapai progres 80 persen. Saat ini, pihaknya tengah melakukan asistensi intensif dengan Satker P2JN Kementerian PUPR.

"Masih ada beberapa koreksi dan revisi dari teman-teman pusat. Tapi kami targetkan seluruh dokumen pendukung, termasuk DED, dokumen lingkungan (UKL-UPL), dan kajian Andalalin (Analisis Dampak

Lalu Lintas) selesai pada Februari mendatang," terangnya.

Menurutnya, pemerintah telah menyusun skenario linimasa agar proyek strategis ini bisa segera dinikmati masyarakat. Apabila seluruh dokumen rampung di Februari, maka proses pengadaan barang dan jasa dijadwalkan mulai berjalan pada Maret.

"Skenarionya, pengadaan di bulan Maret dan pembangunan fisik ditargetkan bisa dimulai pada April. Namun, karena pengadaan dilakukan di Satker P2JN, kami masih menunggu apakah nanti menggunakan sistem tender atau katalog. Apabila menggunakan sistem tender konvensional, proses pengadaan diperkirakan memakan waktu 1 hingga 1,5 bulan. Namun, jika menggunakan e-katalog, prosesnya diprediksi bisa jauh lebih cepat," paparnya. **(Ria)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005